

(Dosa-dosa besar (2

<"xml encoding="UTF-8?">

Jenis Dosa

.Ada dua jenis dosa: dosa besar dan dosa kecil

Pembagian tersebut diperoleh berdasarkan Alquran dan riwayat. Surah An-Nisa ayat 31 menyebutkan, "Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang kamu mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu (dosa-dosamu) yang kecil dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia (surga)." Sementara dalam Surah Asy-Syura ayat 37 disebutkan, kenikmatan akhirat itu kekal, dan kenikmatan tersebut diberikan kepada orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji

Selain itu, banyak riwayat dari para imam maksum yang menerangkan bahwa dosa itu dibagi menjadi dosa besar dan dosa kecil. Dalam kitab Al-Kafi terdapat bab khusus yang membahas tema ini, judulnya al-Kabair (dosa-dosa besar). Bab ini memuat 24 hadis. Dalam riwayat pertama dan kedua pada bab tersebut dijelaskan, dosa besar adalah dosa yang diancam Allah swt dengan neraka. Dalam sebagian riwayat (riwayat ke-3 dan ke-8) disebutkan ada 7 dosa besar. Sedangkan riwayat lainnya (riwayat ke-24) menyebutkan ada 19 dosa besar

Kriteria Dosa Besar dan Kecil

Para ulama akhlak menyatakan, dilihat dari sisi pembangkangan pada Allah swt, seluruh dosa adalah dosa besar. Adapun dosa dapat dibagi menjadi dosa besar dan kecil karena dibandingkan antara dosa satu dengan lainnya

[Berikut kriteria dosa besar:[2

.Setiap dosa yang disebut Alquran dan hadis sebagai dosa besar

.Setiap maksiat yang mendapat ancaman neraka dari Alquran dan riwayat

Setiap dosa yang secara jelas disebutkan dalam Alquran atau hadis sebagai dosa besar, dosa seperti ini termasuk yang paling besar

Setiap dosa yang menurut orang-orang shaleh sebagai dosa besar, dengan catatan memberi

.keyakinan bahwa kaum mukminin di masa imam maksum juga menilainya sebagai dosa besar

.Mengulang-ulang dosa kecil

.(Sebagian fukaha menyebutkan, tanda dosa besar adalah dosa yang ada takzirnya (hukuman

Tentu tidak semua dosa besar memiliki level yang sama. Sebagian dosa tidak akan diampuni kecuali dengan bertaubat, seperti syirik.[3] Adakalanya tanpa bertaubat, dengan syarat dan .amal perbuatan tertentu, Allah swt akan mengampuni dosa seseorang